

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berjalannya waktu, kemajuan teknologi adalah hal yang harus dihadapi setiap manusia. Saat ini teknologi telah berkembang begitu cepat dan telah digunakan oleh berbagai macam kalangan dari yang muda hingga dewasa. Teknologi juga sudah menjadi kebutuhan dasar manusia yang hampir tidak bisa ditinggalkan untuk membantu mempermudah pekerjaan sehari-hari. Per Januari 2022 pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta. Jumlah tersebut naik sebanyak 1,03% dari tahun 2021 yaitu dengan jumlah 202,6 juta [1]. Perangkat teknologi pada saat ini dibidang sudah memiliki harga yang sangat terjangkau dan mudah untuk didapatkan [2].

Di era kemajuan teknologi yang begitu pesat ini berbagai sektor sudah harus mulai memanfaatkan teknologi sebagai media informasi. Menteri Kominfo, Johnny G Plate, mengatakan bahwa terdapat 10 sektor prioritas untuk memacu transformasi digital untuk mempercepat terwujudnya infrastruktur, pemerintahan, ekonomi, serta masyarakat digital yang salah satu diantaranya adalah sektor pariwisata [3]. Sektor pariwisata juga merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara. Saat ini industri pariwisata yang sebagai penyumbang devisa terbesar ke dua di Indonesia [4].

Kabupaten Banyumas memiliki potensi pariwisata yang sangat menarik untuk dieksplor. Keindahan alam khas Banyumas menjadikannya salah satu dari destinasi wisata dengan pesona tersendiri [5]. Kabupaten Banyumas memiliki banyak objek wisata yang terkenal salah satunya adalah Lokawisata Baturraden. Lokawisata Baturraden adalah objek wisata yang terletak di ketinggian  $\pm 650\text{m}$  di atas permukaan laut yang berlokasi di Dusun 1 Karangmangu, Kec. Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Lokawisata Baturraden merupakan objek wisata yang hingga saat ini menjadi daya tarik bagi para wisatawan baik lokal maupun luar daerah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah pengunjung Lokawisata Baturraden pada tanggal 5 Mei 2022, menyentuh hingga 14.299 orang [6].

Lokawisata Baturraden juga merupakan objek wisata alam terluas di Kabupaten Banyumas. Luas kawasan Lokawisata Baturraden ini kurang lebih 16,85 hektar [7]. Dengan lahan yang begitu luas, didukung juga dengan berbagai wahana dan fasilitas

umum yang cukup banyak dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Lokawisata Baturraden memiliki berbagai wahana dan fasilitas umum seperti kolam renang, danau air mancur, pemandian air panas, fasilitas toilet, mushola, dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya wahana dan fasilitas umum di area Lokawisata Baturraden yang sangat luas, wisatawan atau pengunjung pasti membutuhkan pelayanan informasi ataupun panduan wisata dalam bereksplorasi wahana dan fasilitas yang ada di Lokawisata Baturraden.

Akan tetapi, pelayanan yang diberikan masih kurang maksimal, seperti kurang jelasnya informasi petunjuk arah dan peta konvensional yang kurang informatif karena tidak ada penjelasan/informasi secara rinci tentang wahana yang ditampilkan, fasilitas umum seperti mushola, toilet, tempat istirahat yang dimana fasilitas-fasilitas umum tersebut tidak kalah penting bagi wisatawan juga tidak ditampilkan dalam peta konvensional tersebut. Lokawisata Baturraden sebagai objek wisata terluas ini, masih menggunakan peta konvensional yang terpajang di satu tempat, sehingga bagi beberapa wisatawan khususnya wisatawan baru atau awam yang tidak familiar dengan area tersebut merasa kebingungan dan harus mengira-ngira dimana posisi mereka berdiri diantara banyaknya wahana dan fasilitas di Lokawisata Baturraden. Wisatawan di Lokawisata Baturraden pun juga tidak menemukan pemandu *onsite* yang bisa mendampingi atau menjadi informan untuk memandu wisatawan saat berwisata. Dari hal-hal tersebut, wisatawan/pengunjung bisa mendapat pengalaman yang kurang maksimal dalam berwisata atau bereksplorasi di Lokawisata Baturraden.

Kualitas suatu objek wisata tidak hanya dapat dilihat dari kondisi objek wisata itu sendiri, tetapi juga dilihat dari fasilitas pelayanan yang mendukung objek wisata tersebut [8]. Untuk meningkatkan kemudahan, daya tarik, dan kenyamanan wisatawan dalam berwisata harus ada inovasi baru yang dapat memberikan dampak positif bagi wisatawan itu sendiri. Di era digital saat ini, memberikan sentuhan teknologi adalah salah satu cara untuk memberikan kemudahan serta daya tarik wisatawan lokal maupun luar daerah dalam menikmati suatu objek wisata [9].

Saat ini, aplikasi *mobile* pada *smartphone* menjadi media dalam pemanfaatan teknologi untuk mempermudah mengakses informasi dimanapun dan kapanpun [10]. Aplikasi *mobile* sendiri adalah program yang dirancang untuk menunjang kegiatan manusia. Disebut aplikasi *mobile* karena program tersebut *terinstall* pada sebuah *device* yang bersifat *mobile* yang mudah untuk dibawa dan diakses kapanpun dan di manapun

[11]. Dalam sebuah aplikasi tak bisa lepas dari komponen utama, yaitu desain *user interface* (UI). *User interface* atau UI adalah tampilan visual dari informasi-informasi yang dilihat saat pengguna berinteraksi dengan produk atau aplikasi seperti *layout*, warna, ikon, tombol, atau hal yang berkaitan dengan visual [11].

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan aplikasi untuk membantu memudahkan dan memandu wisatawan dalam mengeksplorasi Lokawisata Baturraden yakni berupa *user interface* aplikasi *mobile digital guide* pada Lokawisata Baturraden. Adapun gambaran umum pada aplikasi ini akan berisi fitur-fitur untuk mempermudah wisatawan dalam bereksplorasi atau berwisata di Lokawisata Baturraden seperti peta digital interaktif Lokawisata Baturraden yang akan disajikan dengan konsep desain peta yang ilustratif dan *realtime* sesuai dengan posisi *device* wisatawan, serta informasi mengenai wahana dan fasilitas di dalam Lokawisata Baturraden, sehingga aplikasi ini akan mempermudah pengunjung/wisatawan yang akan berwisata dan mengeksplorasi Lokawisata Baturraden sebagai objek wisata terluas di Banyumas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang *user interface* aplikasi *mobile digital guide* pada Lokawisata Baturraden?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menciptakan perancangan *user interface* aplikasi *digital guide* pada Lokawisata Baturraden untuk memandu dan mempermudah wisatawan dalam mengeksplorasi wahana dan fasilitas yang dituju tanpa perlu bingung informasi dan rute yang harus dilalui untuk menuju tiap wahana dan fasilitas di Lokawisata Baturraden yang juga dapat meningkatkan pengalaman serta efisiensi waktu pengunjung/wisatawan saat berwisata.

## 1.4 Batasan Perancangan

1. Merancang *user interface* aplikasi *digital guide* pada Lokawisata Baturraden mulai dari konsep, *user-flow*, *wireframe*, hingga visualisasi.

## 1.5 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Keilmuan DKV

Dengan berkembangnya teknologi dan desain, perancangan ini diharapkan bisa menambah wawasan dan dijadikan bahan kajian atau sumber referensi dalam proses perancangan mengenai *user interface* dan menambah keilmuan Desain Komunikasi Visual.

### 2. Institusi

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan bisa bermanfaat terhadap terwujudnya visi misi sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi mengenai *user interface* pada bidang *Tourism*. Serta diharapkan dapat mewujudkan institusi sebagai penjebaran teknologi untuk humanisme.

### 3. Masyarakat

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan masyarakat meningkatkan kemaslahatan kehidupan masyarakat melalui bidang ilmu desain khususnya pada perancangan *user interface*.